

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merujuk pada serangkaian teknik khusus yang digunakan dalam melaksanakan sebuah penelitian.<sup>1</sup> Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa metode penelitian melibatkan serangkaian langkah yang harus diikuti saat melakukan sebuah penelitian. Beberapa langkah penting dalam metode penelitian termasuk menentukan pendekatan yang akan digunakan, mengidentifikasi sumber data yang akan digunakan, memilih lokasi penelitian yang tepat, memilih teknik pengumpulan data yang sesuai, menguji keabsahan data, dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari lapangan. Beberapa tahapan dalam metode penelitian meliputi:

### A. Jenis Dan Pendekatan

Peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan atau Library Research, yang melibatkan membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian yang terdapat dalam sumber-sumber pustaka. Terdapat empat ciri utama dari studi kepustakaan. Pertama, peneliti berfokus pada teks atau data angka, bukan pengalaman langsung dari lapangan seperti kejadian, individu, atau objek. Teks memiliki karakteristik tersendiri yang memerlukan pendekatan khusus. Kedua, data pustaka telah tersedia dan dapat digunakan. Artinya, peneliti tidak perlu melakukan perjalanan atau pengumpulan data di lapangan, melainkan hanya menggunakan bahan sumber yang ada di perpustakaan. Ketiga, data pustaka umumnya merupakan sumber sekunder, yang diperoleh peneliti dari pihak lain yang telah melakukan pengumpulan data di lapangan. Keempat, data pustaka tidak terikat oleh batasan ruang dan waktu. Peneliti berinteraksi dengan informasi yang bersifat statis dan tidak berubah, karena data tersebut merupakan catatan tertulis yang tetap. Meskipun peneliti datang dan pergi, data tersebut tetap tidak berubah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 146.

<sup>2</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, 160.

Penelitian kepustakaan melibatkan proses yang mendalam dan terperinci dalam menggali dan mengevaluasi literatur-literatur yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Metode ini melibatkan pemilihan, pembacaan, dan analisis buku, dokumen, dan sumber informasi lainnya yang relevan dengan judul penelitian yang sedang dilakukan. Tujuan dari penelitian kepustakaan ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang topik yang diteliti dan menghasilkan referensi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam menyelesaikan penelitian tersebut. Dengan melakukan penelitian kepustakaan dengan seksama, peneliti dapat mengidentifikasi kerangka teoritis yang sesuai, menemukan penelitian terkait sebelumnya, dan memperoleh wawasan yang mendalam tentang isu-isu yang telah dikaji sebelumnya. Dengan demikian, penelitian kepustakaan memainkan peran penting dalam menyusun landasan yang kuat untuk penelitian yang akan dilakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif analitis untuk mengumpulkan informasi faktual dari ide-ide pemikiran seseorang. Metode ini melibatkan langkah-langkah untuk mencari, menganalisis, menginterpretasikan, dan membuat kesimpulan umum dari temuan penelitian yang telah dilakukan. Prosedur penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang menjelaskan dengan detail isi pemikiran dari suatu teks, yang kemudian akan disusun dalam bentuk teks deskriptif setelah dilakukan analisis kontennya.

Metode kepustakaan digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis strategi menjaga hafalan menggunakan metode ummi Al-Qur'an yang terdapat dalam buku "Metode Pembelajaran dan Menghafal Alqur'an" karya Subhan Abdullah Acim. Peneliti juga merujuk kepada buku-buku, jurnal, dan karya tulis lainnya yang relevan sebagai sumber pendukung dalam penelitian ini.

## **B. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian yang dimaksud di sini merujuk pada literatur yang telah digunakan sebagai sumber data

yang mendukung dalam proses pengumpulan informasi. Data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber pustaka yang dipilih oleh peneliti sebagai referensi utama dalam penyusunan penelitian ini. Dalam konteks penelitian ini, subjek yang menjadi fokus adalah buku metode pembelajaran dan penghafalan Alquran yang ditulis oleh Dr. H. Subhan Abdullah Acim M.A.

### C. Sumber Data

Penelitian yang dianggap optimal adalah penelitian yang didasarkan pada data yang dapat dipertanggungjawabkan secara akurat. Untuk mencapai hal tersebut, dalam penelitian ini digunakan dua sumber data yang menjadi acuan, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merujuk pada data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, seperti hasil survei, wawancara, atau observasi langsung. Sedangkan sumber sekunder mencakup data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, seperti jurnal ilmiah, buku, atau laporan penelitian sebelumnya.

Dengan memanfaatkan kedua sumber data ini, penelitian memiliki landasan yang kokoh dan kredibel. Data dari sumber primer memberikan informasi yang spesifik dan relevan dengan topik penelitian, sementara data dari sumber sekunder memperkuat argumen dengan mengacu pada penelitian atau sumber informasi terpercaya sebelumnya.

Pendekatan menggunakan kedua sumber data ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh sudut pandang yang komprehensif dan memvalidasi temuan mereka. Data yang dapat dipertanggungjawabkan akan memberikan kepercayaan kepada pembaca atau rekan peneliti untuk menerima dan menginterpretasikan hasil penelitian dengan keyakinan yang lebih tinggi.

Dalam kesimpulannya, penelitian yang dianggap ideal adalah penelitian yang mengandalkan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan menggabungkan sumber data primer dan sekunder, penelitian ini dapat memastikan keakuratan dan keandalan temuan yang dihasilkan, serta memperkuat dasar penelitian yang kuat.

#### 1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung melalui kegiatan penelitian lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>3</sup> Informasi utama diperoleh dari buku "Metode Pembelajaran dan Hafalan Al-Qur'an" yang ditulis oleh Dr. H. Subhan Abdullah Acim M.A.

#### 2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder merupakan informasi tambahan yang diperoleh dari sumber lain, yang tidak diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data ini biasanya berupa dokumentasi atau laporan yang sudah ada sebelumnya.<sup>4</sup> Informasi tambahan yang diperlukan untuk "Strategi Menjaga Hafalan Melalui metode Ummi Al-Qur'an Dalam Buku Metode Pembelajaran dan Menghafal Alqur'an Karya Subhan Abdullah Acim" dapat diperoleh dari beragam sumber sekunder, termasuk buku, jurnal, serta penelitian sebelumnya yang masih relevan dengan topik penelitian yang dilakukan saat ini. Dengan menggunakan sumber-sumber tersebut, peneliti memiliki kesempatan untuk memperoleh informasi yang lebih rinci tentang cara menjaga hafalan dengan menggunakan metode Ummi Al-Qur'an yang dijelaskan dalam buku "Metode Pembelajaran dan Menghafal Alqur'an" karya Subhan Abdullah Acim.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode dan peralatan yang digunakan untuk menghimpun informasi, yang merupakan aspek penting dalam proses penelitian. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data tidak dapat dipisahkan dari teknik yang digunakan, dan teknik

---

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, 36.

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

pengumpulan data sendiri tak dapat dipisahkan dari metode penelitian. Ketiga elemen ini saling terkait secara erat.<sup>5</sup>

Berikut ini adalah metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data:

1. Dokumentasi

Dalam studi ini, peneliti menerapkan metode telaah dokumen, yang dikenal juga sebagai teknik dokumentasi. Metode dokumentasi melibatkan pengumpulan berbagai sumber tertulis, seperti buku, surat kabar, dan sumber-sumber lainnya yang relevan.<sup>6</sup>

2. Metode Kepustakaan atau library research adalah

proses pengumpulan informasi yang dilakukan dengan memanfaatkan sumber-sumber seperti buku, artikel, dan kertas kerja yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang diteliti.<sup>7</sup> Dalam rangka mendapatkan data, peneliti melakukan kegiatan membaca, mempelajari, dan menggali informasi dengan tujuan untuk menganalisisnya. Data-data yang terkumpul kemudian disusun dalam bentuk bab dan sub-bab agar mempermudah proses analisis. Cara yang digunakan adalah dengan membaca dan memahami berbagai sumber seperti buku, termasuk kitab-kitab, serta sumber-sumber lain yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, yang kemudian akan dianalisis.

## E. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan metode berikut setelah mengumpulkan data:

1. Metode *Content Analysis*

*Content Analysis* adalah suatu pendekatan metodologis yang menggunakan sejumlah langkah dan prosedur yang terstruktur untuk memperoleh pemahaman mendalam dari suatu dokumen. Metode ini digunakan untuk secara sistematis menggambarkan

---

<sup>5</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 165

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka, 2006), 135

<sup>7</sup> F. J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 12.

data yang ada dan berusaha mendapatkan kesimpulan yang obyektif melalui penemuan karakteristik-karakteristik yang terdapat dalam pesan yang terlihat jelas pada isi dokumen tersebut. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola, tema, dan informasi penting yang terkandung dalam dokumen, sehingga memungkinkan mereka untuk memperoleh wawasan yang kaya dan pemahaman yang mendalam mengenai materi yang sedang dianalisis.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, para peneliti melakukan analisis yang cermat dengan memilah dan memilih data, kata-kata, dan pesan yang terkandung di dalamnya. Dari hasil analisis ini, kesimpulan dapat ditarik. Metode ini memiliki peran yang sangat penting dalam menggambarkan kerangka berpikir Dr. H. Subhan Abdullah Acim M.A. mengenai Strategi Menjaga Hafalan Melalui metode ummi Al-Qur'an, sebagaimana dijelaskan dalam Buku Metode Pembelajaran dan Menghafal Alqur'an Karya Subhan Abdullah Acim. Untuk mencapai kesimpulan tersebut, beberapa langkah-langkah penting perlu diikuti:

a. Bagian awal

Pada permulaan skripsi ini, peneliti memulai dengan melakukan pengumpulan data yang komprehensif dari berbagai sumber. Dalam proses ini, peneliti dengan cermat memilih dan menyaring data yang relevan untuk penelitian, menggunakan data primer sebagai sumber utama dan data sekunder sebagai pendukung. Data primer meliputi karya-karya tulis langsung oleh Subhan Abdullah Acim, sementara data sekunder mencakup buku-buku yang membahas tentang beliau. Setelah pengumpulan data selesai, peneliti kemudian melakukan analisis mendalam terhadap konten yang terkandung dalamnya.

---

<sup>8</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Surasin, 2000), 68.

b. Bagian isi

Pada tahap pengembangan isi, peneliti secara cermat memeriksa dan memvalidasi data yang terkumpul, memastikan kecukupan dan kebenaran data yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti dalam skripsi. Setelah itu, peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan metodologi yang telah ditetapkan. Selanjutnya, peneliti merangkum hasil penelitian yang diperoleh dan melakukan analisis mendalam sesuai dengan kerangka konseptual yang terdapat dalam literatur yang relevan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan valid tentang temuan penelitian yang terkait.

c. Bagian penutup

Di tahap akhir, peneliti melaksanakan suatu proses rekonstruksi data yang bertujuan untuk menyusun ulang informasi yang terkumpul secara teratur, berurutan, dan logis, agar mudah dipahami dan diinterpretasikan. Setelah mendapatkan data yang lengkap, peneliti kemudian merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Dalam langkah ini, peneliti mengambil informasi penting dan merangkumnya untuk menghasilkan suatu konklusi yang menggambarkan temuan dan implikasinya.